

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2025, Muhammad Mayqi Sahrudin, et.al
Vol. 3, No. 3, 2025, 451-458
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v3i3>

Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Dan Pencegahan Perilaku Menyimpang

Muhammad Mayqi Sahrudin, Nova Yanti Maleha, Choiriyah

Universitas Indo Global Mandiri, Palembang
Email: muhammadmayqisyahrudin@gmail.com

Abstract:

This study examines the contribution of Islamic Religious Education (IRE) in shaping character and legal awareness among students of the Sharia Business Law program as a preventive effort against deviant behavior. Employing a qualitative approach through literature review, this research analyzes various academic sources on religious education, youth behavior, and Islamic legal ethics. The findings indicate that the internalization of Islamic values through IRE strengthens self-control and awareness of social and legal norms, thereby effectively reducing the tendency toward behavioral deviance.

Keywords: *Islamic Religious Education, Deviant Behavior, Legal Awareness, Sharia Business Law*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter dan kesadaran hukum mahasiswa Program Studi Hukum Bisnis Syariah sebagai upaya preventif terhadap perilaku menyimpang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka, analisis dilakukan terhadap literatur terkait pendidikan agama, moral remaja, dan hukum Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Islam melalui PAI mampu memperkuat kontrol diri dan kesadaran terhadap norma sosial dan hukum, sehingga efektif dalam menekan potensi penyimpangan perilaku.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam, Perilaku Menyimpang, Kesadaran Hukum, Hukum Bisnis Syariah*

PENDAHULUAN

Remaja merupakan fase perkembangan psikososial yang krusial dalam pembentukan identitas diri dan integritas moral. Periode ini kerap kali ditandai dengan pencarian jati diri, pergolakan emosi, serta ketertarikan terhadap dinamika lingkungan

sosial yang belum sepenuhnya terkendali (Moh. Mahfud 2025). Fenomena meningkatnya perilaku menyimpang di kalangan remaja, seperti penyalahgunaan media sosial, pergaulan bebas, kekerasan verbal, hingga sikap antisosial, menunjukkan perlunya pendekatan preventif yang lebih sistematis dan berbasis nilai (Rustandi et al. 2025).

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi menghadirkan tantangan serius bagi generasi muda, khususnya dalam bentuk pergeseran nilai moral dan meningkatnya kecenderungan perilaku menyimpang. Fenomena ini menjadikan remaja dan mahasiswa berada pada posisi yang rentan terhadap pengaruh negatif lingkungan sosial dan media digital. Kondisi tersebut menuntut penguatan pendidikan agama yang tidak berhenti pada aspek kognitif, tetapi mampu membentuk kesadaran moral dan kontrol diri secara berkelanjutan (Nabila et al. 2025).

Pendidikan Agama Islam terbukti memiliki kontribusi signifikan dalam menekan kecenderungan perilaku menyimpang melalui penguatan kesadaran spiritual dan nilai-nilai moral. PAI berperan dalam membentuk pemahaman etika, memperkuat iman, serta membimbing peserta didik agar mampu membedakan antara perilaku yang sesuai dan bertentangan dengan norma agama dan sosial. Penguatan nilai tersebut menjadi faktor penting dalam membangun ketahanan moral generasi muda (Sobandi and Agista, 2025)

Dimensi sosial dalam Pendidikan Agama Islam juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter. Proses pembelajaran PAI berlangsung dalam konteks interaksi sosial antara peserta didik, pendidik, dan lingkungan pendidikan. Interaksi tersebut membentuk pengalaman keagamaan yang berpengaruh terhadap sikap, nilai, dan perilaku sosial peserta didik. Lingkungan pendidikan yang mendukung internalisasi nilai agama akan memperkuat pembentukan identitas religius dan kesadaran sosial secara holistik (Adisel, Nursanti and Mawarni 2023)

Masyarakat Muslim, penyimpangan perilaku bukan hanya dipandang sebagai pelanggaran norma sosial, tetapi juga sebagai bentuk kegagalan dalam menginternalisasi nilai-nilai ajaran Islam (Maulana, Audia, and Zahrouddin 2021). Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam membangun landasan moral dan spiritual yang kuat sejak usia dini. PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengajaran doktrinal, melainkan juga sebagai instrumen pembentukan karakter dan kesadaran hukum yang berorientasi pada nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab (Shafitri and Nur Khasanah 2025).

Khususnya dalam lingkungan pendidikan tinggi, seperti pada Program Studi Hukum Bisnis Syariah, urgensi penguatan materi PAI menjadi semakin penting. Mahasiswa sebagai calon praktisi hukum Islam dan pelaku ekonomi syariah dituntut untuk tidak hanya menguasai aspek normatif hukum, tetapi juga memiliki integritas moral dan kesadaran hukum yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah (Abdullah, 2023). Dalam hal ini, internalisasi nilai agama melalui pendidikan menjadi modal utama untuk membentuk perilaku yang tidak menyimpang dari norma sosial maupun hukum.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki kontribusi signifikan dalam menekan perilaku menyimpang dan membentuk kepribadian remaja yang religius serta sadar hukum (Bafith, Rasyid, and Pratikno 2024; Moh. Mahfud 2025). Namun, sebagian besar studi masih berfokus pada dimensi moral umum tanpa mengkaji secara eksplisit hubungan antara pendidikan agama dengan pembentukan kesadaran hukum dalam perspektif hukum bisnis syariah.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara konseptual peran strategis PAI dalam mencegah perilaku menyimpang remaja melalui pembentukan karakter dan kesadaran hukum mahasiswa Hukum Bisnis Syariah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka, kajian ini menyintesis literatur ilmiah yang relevan sebagai dasar pemikiran. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan kurikulum PAI yang responsif terhadap tantangan moral dan hukum di era kontemporer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena fokus kajian tertuju pada analisis literatur yang relevan dengan isu pendidikan agama Islam, perilaku menyimpang remaja, serta penguatan kesadaran hukum dalam konteks hukum bisnis syariah. Melalui telaah pustaka, peneliti menginterpretasikan data konseptual untuk membangun argumen yang mendalam dan sistematis.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer meliputi artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional yang membahas pendidikan agama, perilaku remaja, serta prinsip-prinsip hukum Islam. Adapun data sekunder berupa buku referensi akademik, prosiding, skripsi, tesis, dan disertasi yang

mendukung analisis teoritis dan konseptual dalam studi ini. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yakni penelusuran sistematis terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dikumpulkan, dicatat, dan diorganisasi sesuai dengan fokus kajian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Proses ini mencakup empat tahapan: (1) reduksi data, yaitu seleksi literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian; (2) kategorisasi, yakni pengelompokan data berdasarkan tema seperti pendidikan agama, karakter remaja, dan hukum syariah; (3) interpretasi data, untuk memahami makna dan hubungan antar konsep; serta (4) penarikan kesimpulan sebagai sintesis akhir dari seluruh temuan yang relevan dengan rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil studi pustaka ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter remaja dan meningkatkan kesadaran hukum, khususnya pada mahasiswa Program Studi Hukum Bisnis Syariah. Melalui telaah terhadap artikel dan literatur akademik, ditemukan bahwa pendidikan agama yang efektif mampu menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan secara integral dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks karakter, PAI berkontribusi terhadap pembentukan sikap jujur, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi keadilan. Artikel dari Afkar Journal mengungkapkan bahwa nilai amar ma'ruf nahi munkar yang diajarkan dalam pendidikan agama menjadi fondasi bagi kontrol diri dan penolakan terhadap perilaku menyimpang.

Sementara itu, dalam aspek kesadaran hukum, hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh pendidikan agama secara terstruktur cenderung memiliki pemahaman hukum yang bersinergi dengan nilai-nilai Islam. Abdullah (2023) menyatakan bahwa kesadaran hukum berbasis agama tidak hanya mengacu pada norma legal-formal, tetapi juga terintegrasi dengan pemahaman etika dan moral syariah.

Dengan demikian, PAI terbukti tidak hanya membentuk karakter personal, tetapi juga menjadi fondasi awal dalam menciptakan kesadaran hukum yang kuat pada generasi muda Muslim.

Pembahasan

Temuan ini memperkuat berbagai teori pendidikan dan perilaku yang relevan. Dalam perspektif teori kontrol sosial (Hirschi, 1969), sebagaimana dijelaskan oleh Costello and Laub (2020) ikatan individu dengan norma dan nilai masyarakat menjadi faktor utama dalam mencegah penyimpangan. Pendidikan agama, melalui pembinaan nilai dan penguatan komitmen terhadap ajaran Islam, berkontribusi dalam membangun ikatan tersebut .

Teori belajar sosial yang dikemukakan Bandura (1977), sebagaimana dijelaskan oleh Tullah (2020), menegaskan bahwa perilaku individu terbentuk melalui proses observasi dan peniruan terhadap figur yang dihormati. Dalam konteks ini, guru PAI memiliki posisi strategis sebagai role model moral yang memengaruhi cara berpikir dan bertindak mahasiswa.

Kerangka teori perkembangan moral (Kohlberg, 1981), sebagaimana dijelaskan oleh Amaliya Mufarroha (2020), pendidikan agama Islam dapat mendorong individu untuk mencapai tahapan moralitas tinggi, yakni bertindak berdasarkan prinsip internal, bukan hanya karena tuntutan eksternal. Ini sangat relevan dalam membentuk mahasiswa hukum yang tidak sekadar patuh pada aturan, tetapi juga memiliki integritas hukum berdasarkan nilai spiritual.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa PAI memiliki efek multidimensi dalam membentuk sikap dan perilaku remaja Muslim. Ketika nilai agama diinternalisasi secara efektif, maka upaya pencegahan terhadap penyimpangan tidak lagi bersifat represif, melainkan lahir dari kesadaran diri. Hal ini menjadikan PAI sebagai pendekatan preventif yang efektif dalam konteks pendidikan hukum dan pembinaan generasi muda berbasis syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap literatur ilmiah dan pembahasan teoritis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki kontribusi yang signifikan dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang remaja, khususnya dalam konteks pembentukan karakter dan kesadaran hukum mahasiswa Program Studi Hukum Bisnis Syariah. Internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui pendidikan yang terstruktur dan kontekstual mampu memperkuat kontrol diri, membentuk kepribadian religius, serta

menumbuhkan kesadaran terhadap norma sosial dan hukum yang berbasis syariah.

PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana transmisi nilai-nilai spiritual, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membangun integritas moral dan etika hukum yang dibutuhkan oleh generasi muda Muslim. Dengan dukungan pendekatan teori kontrol sosial, teori belajar sosial, dan teori perkembangan moral, terbukti bahwa pembelajaran agama yang efektif dapat memperkuat ikatan individu terhadap nilai masyarakat, mendorong perilaku positif, dan mencegah tindakan yang menyimpang dari norma agama maupun hukum.

Penelitian ini memberikan implikasi penting terhadap penguatan kurikulum dan metodologi pengajaran PAI di lingkungan perguruan tinggi Islam. Materi pembelajaran yang kontekstual, disertai keteladanan pendidik dan pendekatan afektif, menjadi kunci dalam mencetak mahasiswa yang tidak hanya memahami hukum Islam secara teoritis, tetapi juga mengamalkannya dalam perilaku nyata sebagai calon pelaku ekonomi syariah yang berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. 2023. *Pendidikan Hukum Islam Dan Kesadaran Hukum Remaja Dalam Perspektif Syariah*. Jakarta: Pustaka Fikih.
- Adisel , Nursanti, Apdila, and Dentha Andriyanti Mawarni. 2023. "Interaksi Sosial Dalam Pendidikan Agama Islam : Tinjauan Sosiologi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7:27865–70.
- Amaliya Mufarroha¹, Abdul Hakim. 2020. "Perkembangan Moral Kohlberg Dan Perkembangan Moral Abdullah Nasikh Ulwan." *Iqtisodina* 2:1–15.
- Bafith, Muhammad Al, Mujahid Rasyid, and Heru Pratikno. 2024. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Siswa." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 15–22.
- Costello, Barbara J., and John H. Laub. 2020. "Social Control Theory : The Legacy of Travis Hirschi ' s Causes of Delinquency." *Annual Reviews* 21–41.
- Maulana, M. Faiz, Alina Audia, and M. Alba Zahrouddin. 2021. "Peran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mencegah Timbulnya Juvenile Delinquency." *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 21(1):81–88.
- Moh. Mahfud, Sofiatuz Zahriyah. 2025. "Internalizing Islamic Values in Students : The Role of Character Education in Building Morals and Ethics." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 6(1):93–105. doi: 10.21154/maalim.v6i1.10150.
- Nabila, Aisya, Putri Amelia, Putri Devina, Zuhra Utami, Dwi Anggraini, and Hapni Laila.

2025. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja." *Journal of Religion Education Accounting and Law* 2(1):802-12.

Rustandi, Feri, Heru Nugraha, Aan Hasanah, and Bambang Samsul Arifin. 2025. "Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sebagai Strategi Preventif Kenakalan Remaja." *Journal of Education and Social Culture* 1(1):49-57.

Shafitri, Eka, and Nur Khasanah. 2025. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik Di Masyarakat." *Al-Khazin : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(2020):83-88.

Sobandi, Kurnali, and Wilda Agista. 2025. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Perilaku Penyimpangan Sosial Di Kalangan Remaja." *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 8(1):638-49. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i1.1721.The.

Tullah, Rachmat. 2020. "Penerapan Teori Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar." *Jurnal At-Tarbiyyah : Jurnal Pendidikan Islam* 9439:48-55.

